

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DANA INTERNAL UKWMS**



**SOSIALISASI DAN PELATIHAN PANGAN ORGANIK BAGI MASYARAKAT
DESA SAMBIREJO KECAMATAN PARE
KABUPATEN KEDIRI
JAWA TIMUR**

TIM PENGUSUL

Ig. Jaka Mulyana, STP., M.T., IPM. / 531.98.0325 / 0710047001

Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng. / 531.20.1080 / 0717078402

Dian Trihastuti, S.T., M.Eng., Ph.D. / 531.20.1222 / 0007018201

Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.MT. / 531.15.0840 / 0722098801

Atanasius Gunanda/5303018054

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN ABDIMAS DANA INTERNAL UKWMS**

Judul ABDIMAS

: Sosialisasi Dan Pelatihan Pangan Organik Bagi Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur

Bidang: Teknik Industri

Ketua ABDIMAS

a. Nama Lengkap : Ir. Ig. Jaka Mulyana, STP., M.T., IPM. P/L
b. NIK/IDN : 531.98.0325/0710047001
c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IVA
d. Program Studi : Teknik Industri
e. No Handphone : 08123039425
f. Alamat Email : jmulyono@ukwms.ac.id

Anggota ABDIMAS (1):

a. Nama Lengkap : Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng.
b. NIK/IDN : 531.20.1080/0717078402
c. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Anggota ABDIMAS (2):

a. Nama Lengkap : Dian Trihastuti, S.T., M.Eng., Ph.D.
b. NIK/IDN : 531201222 / 0007018201
c. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Anggota ABDIMAS (3):

Nama Lengkap : Dr. Ivan Gunawan, ST., MMT.
NIK/IDN : 531150840 / 0722098801
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Anggota ABDIMAS (4):

a. Nama Lengkap : Atanasius Gunanda
b. NRP : 5303018054
c. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Biaya ABDIMAS keseluruhan: Rp. 5.000.000

Waktu Pelaksnaan : 4 bulan

Surabaya, 8 Juli 2021

Ketua,

(Ir. Ig. Jaka Mulyana, STP., M.T., IPM.)

NIK. 531.98.0325

Mengetahui,

Ketua LPPM



Hartono Pranjoto, Ph.D.

NIK. 511.94.0218

PROPOSAL ABDIMAS DANA INTERNAL UKWMS
FORMAT IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Abdimas : Sosialisasi Dan Pelatihan Pangan Organik Bagi Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur

2. Tim Peneliti

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (Jam/Minggu) |
|----|---|-------------|--|---------------|----------------------------|
| 1. | Ig. Jaka Mulyana, STP., MT. | Ketua | TQM, Sistem Produksi, Industri Pertanian | UKWMS | 4 |
| 2. | Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng. | Anggota (1) | Manajemen dan Sistem Teknik | UKWMS | 3 |
| 3. | Dian Trihastuti, S.T., M.Eng., Ph.D. | Anggota (2) | Manajemen Rantai Pasok | UKWMS | 3 |
| 4. | Dr. Ivan Gunawan, ST., MMT. | Anggota (3) | Manajemen Rantai Pasok Makanan | UKWMS | 3 |
| 5. | Atanasius Gunanda | Anggota (4) | - | UKWMS | 2 |

3. Objek ABDIMAS

Kegiatan ABDIMAS ini berfokus pada sosialisasi dan pelatihan budidaya tanaman organik di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur

4. Masa Pelaksanaan:

Mulai : Bulan: Maret Tahun: 2021
Berakhir : Bulan: Juni Tahun: 2021

5. Usulan Biaya : Rp. 5.062.600

6. Lokasi ABDIMAS : Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur

7. Mitra yang terlibat:

Kegiatan ABDIMAS ini bekerja sama dengan “Gubug Lazaris” yang merupakan sebuah tempat pertanian organik di Desa Sambirejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Gubug Lazaris dikelola oleh para Romo kongregasi CM. Tujuan Gubug Lazaris adalah mengembangkan pertanian organik dan melakukan pendidikan kepada masyarakat sekitarnya. Kontribusi mitra dalam ABDIMAS ini adalah menyediakan pembicara dan tempat pelatihan.

8. Temuan yang diperoleh:

Kegiatan ABDIMAS ini mampu meningkatkan kesadaran serta ketrampilan masyarakat untuk mengembangkan pertanian dan peternakan organik serta memberikan pengetahuan tentang prospek usaha tanaman organik.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:

Pengembangan sistem budidaya dan manajemen bisnis tanaman organik.

10. Jurnal ABDIMAS yang menjadi sasaran:

JPP IPTEK: Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK (Sinta 4)

11. Luaran berupa buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Video kegiatan akan yang dipublikasikan secara daring dan didaftarkan memperoleh HKI serta foto kegiatan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Identitas Dan Uraian Umum | iii |
| Daftar Isi | v |
| Abstrak | vi |
| Bab I. Pendahuluan | |
| 1.1 Analisis Situasi | 1 |
| 1.2 Permasalahan Mitra | 5 |
| Bab II. Solusi dan Target Luaran | |
| 2.1 Solusi Yang Ditawarkan | 7 |
| 2.2 Target Luaran | 7 |
| Bab III. Metode Pelaksanaan | 9 |
| Bab IV. Personalia Pengusul | 10 |
| Bab V. Hasil dan Pembahasan | 18 |
| Bab VI. Biaya Dan Jadwal Kegiatan | 22 |
| 6.1 Sumber Dana dan Biaya | 22 |
| 6.2. Jadwal Kegiatan | 22 |
| Bab VII. Kesimpulan | 24 |
| Referensi | 25 |
| Lampiran | 26 |
| Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul Yang Telah Ditandatangani | |
| Lampiran 2. Surat Pernyataan ABDIMAS | |
| Lampiran 3. Biaya ABDIMAS + Nota | |
| Lampiran 4. Artikel Ilmiah + Letter of Acceptance | |
| Lampiran 5. Foto Kegiatan | |

Abstract

The application of various technologies to improve the quality of agricultural intensification generally focuses on the use of high-quality seeds. However, this method requires the usage of chemical fertilizers, thus making farmers dependent on chemical fertilizers. This is contrary to the concept of organic farming, which emphasizes the application of management practices that prioritize the use of inputs from the waste of cultivation activities on the land, and considers the adaptability to local conditions. In line with the government program called “2010 GO ORGANIC”, which has the objective to empower organic farmers, Gubug Lazaris is motivated to empower the community through socialization and training with the topic in organic farming. The initial survey was conducted to identify the needs and problems faced by the community. The results of this survey were used to prepare and develop training materials. The socialization and training were attended by 50 participants, most of whom were residents of Sambirejo village. At the end of the activity, a survey was carried out to find out the responses from the participants. The results show that 57.5% of participants are very interested in consuming organic food and 42.5 percent of participants are interested in growing organic plants. From the discussion during the training, it is found that the challenges of organic farming are public awareness of the importance of healthy living and environmental sustainability. Another challenge is the price of organic food, which relatively more expensive than non-organic food.

Keywords: Community empowerment; Training; Organic Farming

Abstrak

Penerapan berbagai teknologi dalam upaya peningkatan mutu intensifikasi pertanian secara umum fokus pada penggunaan benih unggul yang bermutu. Namun, penggunaan benih unggul bermutu menuntut penggunaan pupuk kimia sehingga menjadikan petani tergantung pada pupuk kimia. Hal ini bertentangan dengan konsep pertanian organik yang menekankan penerapan praktik-praktik manajemen yang lebih mengutamakan penggunaan input dari limbah kegiatan budidaya di lahan, serta mempertimbangkan daya adaptasi terhadap kondisi setempat. Sejalan dengan program pemerintah GO ORGANIK 2010 untuk memberdayakan petani organik, Gubug Lazaris termotivasi untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan di bidang pertanian organik. Survei awal dilakukan untuk identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil survei ini digunakan untuk mempersiapkan dan menyusun materi sosialisasi dan pelatihan. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dihadiri oleh 50 peserta yang sebagian besar merupakan warga desa Sambirejo. Pada akhir kegiatan dilakukan penyebaran senerai untuk mengetahui respon dari peserta. Hasil senerai menunjukkan bahwa 57.5 % peserta sangat tertarik mengkonsumsi pangan organik dan 42.5 persen peserta tertarik menanam tanaman organik. Dari diskusi selama kegiatan diperoleh informasi bahwa tantangan pertanian organik ini terutama penyadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan kelestarian lingkungan. Tantangan yang lain adalah harga pangan organik yang relatif lebih mahal.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pelatihan; Pertanian Organik.